

ABSTRAK

Apriliana, 2025. *Nilai Karakter Nasionalisme Pada Kesenian Jaranan Turonggo Mudo Ngesti Budoyo Di Desa Marga Mulya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Tohap Pandapotan Simaremare, M.Pd. (II) Sundari Utami, S.Pd., MSc.

Kata Kunci: Nasionalisme, Jaranan, Identitas Budaya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya partisipasi anggota dalam kesenian jaranan Turonggo Mudo Ngesti Budoyo di Desa Marga Mulya, dengan persentase anggota tidak aktif mencapai 51%, melebihi anggota aktif sebesar 49%. Fenomena ini berdampak pada keberlangsungan kesenian serta implementasi nilai-nilai karakter nasionalisme yang terkandung di dalamnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada nilai karakter nasionalisme pada kesenian Jaranan Turonggo Mudo Ngesti Budoyo. Nilai karakter nasionalisme tersebut tercermin dalam aspek religius melalui doa sebelum dan sesudah pertunjukan, pelestarian bahasa Jawa dalam komunikasi dan tembang, serta pewarisan budaya lokal. Sikap saling menghormati dan toleransi ditunjukkan lewat penggunaan bahasa Jawa-Indonesia serta keterbukaan terhadap keberagaman suku dan agama. Kesenian ini juga menjaga identitas budaya melalui elemen khas seperti tari dan properti kuda, dan tetap berkembang sesuai zaman. Regenerasi dilakukan aktif oleh anggota sanggar untuk menjaga kelestarian budaya.

Kesenian Jaranan Turonggo Mudo Ngesti Budoyo di Desa Marga Mulya terbukti menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter nasionalisme, khususnya melalui aspek kecintaan terhadap budaya lokal, penghargaan terhadap keanekaragaman, dan kebanggaan terhadap budaya yang beragam. Nilai-nilai ini tidak hanya diterapkan secara teoritis, tetapi juga direfleksikan secara nyata dalam praktik seni dan kehidupan sosial para pelaku seni. Oleh karena itu, dukungan terhadap keberlangsungan dan pengembangan kesenian ini sangat penting agar tetap menjadi bagian dari identitas dan karakter bangsa Indonesia.